

INFLUENCE THE PRICE OF RUBBER ON THE WALFARE OF RUBBER FARMERS IN KECAMTAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Randi Meifrima¹, Henny Indrawati², Caska³

Email : randi_cooper92@yahoo.com, pku_henny@yahoo.com, rioglirgakoro@yahoo.com

No. Hp : 085278816409

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research aim to to know influence of Rubber price to prosperity of Farmer Of Rubber In Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. This Research is conducted inKecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Research done by since proffering of title in September up to research time finish. As for this research type is quantitative descriptive research, that is explaining result of research which in the form of datas of kuesioner which later; then in test and analysed constructively peripheral of SPSS. As for used data collecting technique that is with study method of survey. Pursuant to result of test of t known that price have an effect on signifikan to prosperity of farmer of rubber in Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. This Matter pursuant to result of test t indicating that price variable (X) with value of t calculate $4.599 > t$ ofis tables of 1,975 with value of Sig equal to $0.000 < 0.05$ meaning H_0 refused and H_1 accepted. While pursuant to result of coefficient test of determinasi (R^2) known that value of R Square in this research equal to 0.611, laterthen assess this will be altered to percent. This of its meaning of percentage of contribution influence of price variable (X) to prosperity of farmer of rubber inKecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi is equal to 61,1 %, while the rest 38.9 % influenced by other variable which do not check in this research.*

Keywords: Price, Prosperity.

PENGARUH HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Randi Meifrima¹, Henny Indrawati², Caska³

Email : randi_cooper92@yahoo.com, pku_henny@yahoo.com, rioglingakoro@yahoo.com

No. Hp : 085278816409

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga karet terhadap kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilakukan sejak pengajuan judul pada bulan September sampai dengan waktu penelitian selesai. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data dari kuesioner yang kemudian di uji dan dianalisa dengan bantuan perangkat SPSS. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode studi survey. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel harga (X) dengan nilai $t_{hitung} 4.599 > t_{tabel} 1,975$ dengan nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0.611, kemudian nilai ini akan dirubah ke bentuk persen. Ini artinya persentase sumbangan pengaruh variabel harga (X) terhadap kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 61,1 %, sedangkan sisanya 38.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Harga, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Pembangunan sektor pertanian ini sangat penting karena menyangkut hajat hidup lebih dari setengah penduduk Indonesia yang menguntungkan perekonomian keluarga pada sektor ini. Sehingga wajar pemerintah memprioritaskan pembangunan pada sektor pertanian yang didukung oleh sektor-sektor lainnya. Sejalan dengan tujuan utama pembangunan nasional yaitu untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat.

Sektor pertanian dalam hal ini perkebunan karet merupakan salah satu komoditas ekspor non migas yang sangat penting karena sangat di butuhkan oleh masyarakat. Sebagai salah satu komoditas perkebunan, karet berperan dalam pembangunan nasional karena menghasilkan sumber devisa bagi negara. Selain karet juga dapat meningkatkan pendapatan petani serta membuka lapangan kerja yang luas bagi masyarakat. Produktivitas yang telah dicapai oleh perkebunan karet di Indonesia saat ini harus terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan suatu pengelolaan yang baik seperti pada kegiatan pemeliharaan dan pembibitan karet. Hal lain yang perlu diperhatikan pemerintah adalah solusi untuk masalah produksi yang diakibatkan oleh cuaca, bagaimana cara produktivitas petani karet tidak terlalu menurun pada musim hujan.

Karet alam Indonesia memiliki peranan yang sangat strategis karena merupakan salah satu komoditi industri hasil tanaman tropis yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam mendukung perekonomian nasional, utamanya sebagai sumber nafkah berjuta-juta petani karet di pedesaan sehingga dapat membendung arus urbanisasi, serta sebagai penyedia lapangan kerja bagi buruh pabrik karet dan salah satunya adalah sebagai andalan dan unggulan seperti ekspor karet alam yang mampu memberikan kontribusi di dalam upaya peningkatan sumber devisa Indonesia.

Jika dilihat dari harga karet terhitung bulan April sampai dengan September 2014 yang diperoleh dari informasi petani di Kecamatan Kuantan Hilir, harga karet masih berkisar pada harga Rp.7.000 s/d 8.000 /kg. Harga tersebut terbilang cukup jauh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para petani, karena ada sebagian petani yang hanya berprofesi sebagai penyadap dengan sistem bagi hasil dengan pemilik lahan sebesar 50 %. Namun jika kondisi cuaca musim hujan, maka tingkat produksi karet yang dihasilkan kan sangat jauh menurun jika dibandingkan dengan cuaca yang cerah. Sehingga, menyebabkan tingkat kesejahteraan para Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sangat jauh dari sejahtera.

Menurut informasi dari Andi Sunardi selaku toke (tengkulak), di salah satu desa di Kecamatan Kuantan Hilir, selisih harga jual karet yang beli dari petani karet oleh para agen / tengkulak dengan harga jual karet dari tengkulak ke pabrik karet berkisar sekitar Rp.1.500 / kg. Hal ini menunjukkan bahwa jika harga jual karet di petani karet sekitar Rp. 8.000 / kg, maka harga jual karet dari agen ke pabrik sekitar Rp. 9.500 / kg.

Penelitian ini dilakukan mulai tahun 2013 di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilakukan terhadap para petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang umumnya sangat menggantungkan hidupnya dari hasil pengembangan perkebunan karet. Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah harga karet sebesar Rp. 8.000 / kg

disebabkan oleh faktor kualitas karet, faktor persaingan, faktor nilai barang, faktor ekonomi atau lebih disebabkan oleh faktor permintaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Kuantan Hilir merupakan salah satu daerah penghasil karet yang sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah petani karet. Penelitian dilakukan sejak pengajuan judul pada bulan September sampai dengan waktu penelitian selesai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani karet yang tercatat pada kantor camat Kuantan Hilir pada tahun 2013 yaitu sebanyak 2464 kepala keluarga. Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan metode stratified random sampling yaitu metode yang digunakan dengan cara mengelompokkan responden petani karet menurut tingkatan dan strata tertentu atau menurut petani yang mempunyai lahan dan sebagai penyadap, sebagai penyadap saja dan yang mempunyai lahan saja.

Alasan mengambil metode ini karena petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir tidak semuanya yang mempunyai lahan dan tidak juga semua yang bekerja sebagai penyadap saja (Heterogen). Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 5% menjadi 124 kepala keluarga, Menurut Sugiyono (2008) "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2008), penentuan pengambilan sampel sebagai berikut. Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 5%-10% atau 15%-50% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dan
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik

Sampel diambil sebanyak 124 orang koresponden petani karet dimana petani yang mempunyai lahan diambil sebanyak 23 kepala keluarga, petani yang hanya bekerja sebagai penyadap diambil sebanyak 29 kepala keluarga dan petani yang mempunyai lahan dan sebagai penyadap diambil sebanyak 72 kepala keluarga.

Untuk melengkapi penelitian ini, jenis data yang digunakan ada dua yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dan pihak yang terkait dengan bentuk wawancara dan kuisioner.
2. Data sekunder yaitu data yang telah disusun secara teratur berupa laporan-laporan yang ditulis oleh instansi yang berkaitan dengan penelitian ini, data sekunder ini bersumber dari :

- a. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Dinas perkebunan Kuantan Singingi
- c. Kantor Kecamatan Kuantan Hilir

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan tentang hal yang menyangkut objek penelitian kepada instansi yang terkait.
2. Kuisisioner dalam bentuk pertanyaan yang menyangkut variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linear sederhana memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Kesejahteraan Petani

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Harga

e = Tingkat kesalahan (eror)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut di beri nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan di gunakan metode *Skala Likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
- 2) Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
- 3) Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3
- 4) Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
- 5) Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2), dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 17.0.

a. Uji t

Uji Secara Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel indenpenden (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y) , dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df) = n – k. Adapun

kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$ maka:
 - (a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- (2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $P \text{ value} > \alpha$, maka :
 - (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisa pengaruh harga karet terhadap kesejahteraan petani karet, maka penulis terlebih dahulu akan menguraikan secara deskriptif mengenai penyebaran data latar belakang responden yang terdiri dari berbagai perbedaan identitas. Adapun penyebaran data tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut

1. Deskripsi Responden

a. Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Untuk melihat deskripsi responden dari tingkat usia responden, dapat dikelompokkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Usia Responden (Tahun)	Frekuensi	
		Orang	Persentase
1	20 – 30	6	4,8
2	31 – 40	30	24,2
3	41 – 50	68	54,8
4	> 51	20	16,1
Jumlah		124	100 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden usia petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir adalah 41 – 50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir sudah lama berprofesi sebagai petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat deskripsi responden dari sisi jenis kelamin responden, dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
1	Laki-laki	93	75,0
2	Perempuan	31	25,0
Jumlah		124	100 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan data pada Tabel 2, rata-rata responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir cenderung didominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk melihat deskripsi responden dari sisi tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
1	SD	35	28,2
2	SMP	33	26,2
3	SMA	52	41,9
4	S1	4	3,2
Jumlah		124	100 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 3 rata-rata petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir berpendidikan SMA sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hanya sebagian kecil para petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir yang memiliki pendidikan sarjana.

d. Responden Berdasarkan Status Kepemilikan

Untuk melihat deskripsi responden dari status kepemilikan, dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4 Responden Menurut Status Kepemilikan

No	Status Kepemilikan	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
1	Sebagai pemilik lahan	24	19,4
2	Sebagai penyadap / pekerja	28	22,6
3	Sebagai pemilik dan penyadap	72	58,1
Jumlah		124	100 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata responden berstatus sebagai pemilik lahan dan sekaligus sebagai penyadap karet di Kecamatan Kuantan Hilir. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir lebih memilih menyadap kebun karet sendiri dan tidak dipekerjakan kepada orang lain.

2. Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat di lihat pada tabel dibawah 8

Tabel 8 Rekapitulasi Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.617	2.019		4.26	.000		
Harga	.517	.112	.384	4.59	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 8 rekapitulasi regresi linear sederhana di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.617 + 0.517 X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika diasumsikan bahwa variabel harga adalah konstan atau sama dengan nol, maka kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 8.617. Nilai ini bisa berasal dari perubahan harga karet yang terjadi di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- Jika diasumsikan bahwa variabel harga adalah (konstan) sementara terjadi peningkatan pada variabel lainnya, maka akan terjadi peningkatan kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 0.517 poin. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan pada salah satu variabel, maka akan mempengaruhi nilai variabel lainnya.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji secara parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df) = $n - (k + 1)$. Dimana apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.617	2.019		4.269	.000
Harga	.517	.112	.384	4.599	.045

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2016

Berdasarkan hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa variabel harga (X) dengan nilai $t_{hitung} 4.599 > t_{tabel} 1,975$ dengan nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya variabel harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (harga) terhadap variabel dependennya (kesejahteraan).

Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.611	.641	3.45474	1.529

a. Predictors: (Constant), Harga

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0.611, kemudian nilai ini akan dirubah ke bentuk persen. Ini artinya persentase sumbangan pengaruh variabel harga (X) terhadap kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 61,1 %, sedangkan sisanya 38,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel harga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini berdasarkan

hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel harga (X) dengan nilai $t_{hitung} 4.599 > t_{tabel} 1,975$ dengan nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0.611, kemudian nilai ini akan dirubah ke bentuk persen. Ini artinya persentase sumbangan pengaruh variabel harga (X) terhadap kesejahteraan petani karet di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 61,1 %, sedangkan sisanya 38.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis menyarankan:

1. Pemerintah daerah harus mengontrol harga karet yang berlaku di daerah agar para petani dapat menikmati harga jual karet yang sesuai sehingga tingkat kesejahteraan para petani karet dapat meningkat.
2. Para petani karet harus dapat menjaga kualitas karet yang dihasilkan agar harga jual karet tetap baik.

DAFTAR PUSTAKA

Biro Pusat Statistik Indonesia (2007)

Boediono, 2005, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE

Rahim, Dwi Retno. dan Hastuti Abd. 2007. *Ekonomika Pertanian*, Jakarta: Rajawali Pers

Rita, 2010, *Analisis Harga Pasar*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.

Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2003

Soekartawi. 2010. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.

Suherman, Rosidi. 2000. *Dasar-Dasar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Bumi Aksara

Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada

Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2003

Wariman, 2013, *Ekonomi Mikro* Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi UGM